

**IMPLEMENTASI METODE GROUP RESUME DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Progrma Studi Strata I  
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**

**ELVIN OLINDA RIYANI  
G000160021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI METODE GROUP RESUME DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**ELVIN OLINDA RIYANI**

**G 000 160 021**

Telah diperiksa disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Zaenal Abidin**

**NIDN.0601095901**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI METODE GROUP RESUME DALAM PEMBELAJARAN  
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**OLEH :**  
**ELVIN OLINDA RIYANI**  
**G000160021**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 27 Agustus 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji :**

1. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**  
( Ketua Dewan Penguji)
2. **Nurul Atifatul Inayati, S.Pd. M.Pd.I**  
( Anggota II Dewan Penguji)
3. **Istanto, S.Pd.I.M.Pd**  
( Anggota III Dewan Penguji)

1  
  
.....  
  
(.....)  
  
(.....)

  
Dekan  
  
**Dr. Samsul Hidayat, M.Ag**  
**NIDN. 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Agustus 2020

Penulis,



**ELVIN OLINDA RIYANI**  
NIM G000160021

# **IMPLEMENTASI METODE GROUP RESUME DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

## **Abstract**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Group Resume dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19 ini. Strategi pembelajaran Group Resume ialah suatu tahap pengembangan belajar agar aktif dengan memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk kelompok. Metode Group Resume berarti merangkum materi secara kelompok 3-6 orang. Adapun metode penelitian dalam tulisan ini adalah literatur, karena yang menjadi sumber rujukan data adalah karya tulis jurnal. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, karena bersifat menggambarkan fakta-fakta secara kata-kata (verbal). Supaya data lebih akurat, penulis mengcross-check data verbal itu dengan praktik guru dalam pembelajaran di lapangan. Penyebaran wabah Covid-19 ini bahkan hampir menyeluruh negara-negara dunia sehingga layak disebut Pandemi. Dampak pandemi Covid-19 berasal dari Wuhan, China ini sangatlah luas yang meliputi berbagai aspek kehidupan, dari kesehatan, ekonomi, politik, dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, wabah Covid-19 benar-benar merubah tata cara dunia pendidikan kita yang mainstream dalam bentuk interaksi menjadi belajar mengajar melalui daring atau e-learning. Fenomena belajar mengajar ini terjadi hampir menyeluruh dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian dari jurnal yang penulis lakukan menunjukkan bahwa saat ini pembelajaran yang digunakan saat pandemi ini yaitu e-learning. E-learning ialah kegiatan belajar mengajar yang dimana seorang guru dan siswa berinteraksi menggunakan media teknologi elektronik yang terhubung ke internet dalam dengan cara belajar mengajar. Akan tetapi, belajar mengajar model e-learning menggunakan metode Group Resume ini juga memiliki kelemahan disamping banyak juga kelebihan. Sejalan dengan pembelajaran e-learning yang terpapar di jurnal sudah sinkron dengan praktik pembelajaran di lapangan. Penggunaan metode Group Resume dalam pembelajaran e-learning dapat dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.

**Kata kunci:** implementasi, metode group resume, pendidikan agama islam

## **Abstract**

This article aims to find out the implementation of the Group Resume method in the study of Islamic Religious Education during this Covid-19 pandemic. Group Resume learning strategy is a stage of learning development to be active by giving assignments to students in groups. Group Resume method means summarizing the material in groups of 3-6 people. The research method in this paper is literature, because the source of data reference is journal writing. This research is descriptive-qualitative, because it describes the facts in words (verbal). In order to make the data more accurate, the author cross-checks the verbal data with the teacher's practice in field learning. The spread of the Covid-19 epidemic is even

almost universal in the world so it deserves to be called Pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic originating in Wuhan, China is very broad covering many aspects of life, from health, economy, politics, and education. In the context of education, the Covid-19 epidemic has truly changed the way our mainstream world of education in the form of interaction becomes learning through online or e-learning. This phenomenon of teaching and learning occurs almost completely in the world of education in Indonesia. The results of research from the journal that the author did show that the current learning used during this pandemic is e-learning. E-learning is a teaching-learning activity in which a teacher and student interact using electronic technology media connected to the internet in a way of learning to teach. However, learning to teach e-learning models using this Group Resume method also has weaknesses as well as many advantages. In line with the e-learning learning displayed in the journal is already synchronized with the practice of learning in the field. Using Group Resumes in e-learning can be implemented using WhatsApp.

**Keywords:** implementation, group resume method, islamic education

## **1. PENDAHULUAN**

Pengoptimalan mutu pendidikan menjadi suatu hal untuk mencerminkan bangsa yang maju. Melalui pendidikan diharapkan siswa menjadi cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab untuk menunjang kehidupannya di masa depan. Pendidikan adalah sesuatu yang terpenting untuk bangsa. Maka semua komponen tentang pendidikan dapat meningkatkan mutu suatu pendidikan yang baik dari sekolah atau luar sekolah. Untuk masa anak-anak dan remaja di era globalisasi yang berusaha dalam memperlihatkan keadaan menulis kembali materi yang telah disampaikan, lalu keahlian dalam menyelesaikan permasalahan secara kreatif dan kritis (Syah Muhibbin). Pendidikan agama islam bertujuan membangun manusia yang beragama yakni manusia harus bisa menjalankan ajaran agama islam dengan baik dan mengikuti aturan agamanya sehingga tercipta tindakan yang menampilkan nilai kehidupan agar suatu kebahagiaan dan kesejahteraan mampu dicapai di dunia akhirat.

Agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal perlu di susun strategi. Tujuan tidak akan tercapai tanpa tujuan suatu strategi yang cocok, dan tepat. Belajar mengajar ialah cara menambah informasi dan pengetahuan apa yang harus siswa miliki, maka dapat tercapai secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran ialah suatu proses yang guru gunakan untuk melakukan interaksi guru dan siswa pada jam belajar

mengajar. Maka metode pembelajaran sebagai cara untuk menciptakan proses belajar mengajar (B. Suryo Subroto).

Namun seiring waktu berjalan penduduk dunia dihebohkan dengan adanya musibah yang menggemparkan dan menyebabkan kekacauan yang luar biasa . musibah ini berasal dari virus baru yang berbahaya yaitu bernama *Covids-19*. Pertama kali penyakit ini ditemukan pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan dan menyebar keseluruh penjuru dunia, menyebabkan pandemi coronavirus 2019- 2020. Virus ini menyebar sangat mudah dan sangat cepat sekali karena bisa melalui interaksi langsung dengan manusia lain yang telah terjangkit, maka dari itu semua aktivitas yang melibatkan perkumpulan dengan banyak orang dihentikan dan dialihkan menjadi WHF atau *Work From Home* untuk menghentikan rantai penyebebaran *Covid-19*. Negara Indonesia pun yang awalnya aman-aman saja juga terjangkit wabah ini pada awal maret 2020 lalu. Pemerintah pun menganjurkan kita untuk menjaga kebersihan seperti membiasakan cuci tangan, menggunakan masker saat bepergian, menjaga jarak dari orang lain, mengonsumsi gizi seimbang, menghindari kerumunan dan bahkan kegiatan sholat lima waktu yang dikerjakan di masjid yang sifatnya kolektif pun ditiadakan sementara dan dikerjakan di rumah masing-masing agar dapat dicegah adanya penularan wabah yang menyebar luas.

Pandemi *covid-19* yang berskala global ini membawa dampak dalam banyak aspek kehidupan manusia, baik itu kesehatan, ekonomi, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Di banyak negara kelompok dalam berbagai aspek itu akibat *covid-19* benar-benar sangat terasa. Hal serupa juga terjadi di negara kita Indonesia. Dari tinjauan ekonomi terdapat banyak penduduk negeri ini yang kehilangan pekerjaannya atau dengan kata lain banyak pengangguran. Gejala politik dapat dirasakan terjadi di banyak media sosial (medsos), atau riak-riak demo yang dipertontonkan oleh sebagian mahasiswa dan masyarakat. Dalam dunia pendidikan pun tidak luput dari dampak positif pandemi/wabah corona yang semakin menggila. Seperti dapat disaksikan di beberapa negara, salah satunya Indonesia, berbagai lembaga pendidikan dimulai dari terendah hingga tertinggi, seperti pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi dalam pembelajaran bentuk tatap muka diberhentikan sementara sampai waktu yang belum ditentukan.

Banyak metode pembelajaran yang digunakan, tetapi tidak semua metode pembelajaran bisa di gunakan pada saat pandemi ini. Saat pandemi *Covid-19* sekolah harus tetap berlangsung dengan cara daring dengan siswanya. Guru harus mampu memberikan fasilitas terhadap siswanya untuk melanjutkan materi sesuai dengan jadwal sekolah masing-masing. Pembelajaran *e-learning* adalah proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi, pelajar mencoba untuk mengatasi beberapa tugas dan pengambilan keputusan pada setiap waktu (Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F. (2020). Seiring dengan berkembangnya teknologi dan melihat situasi saat ini dimana negara-negara di dunia khususnya Indonesia sedang mengalami masa pandemi *Covid-19*, maka lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran *E-Learning*, adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan dimanapun tempatnya tanpa harus terikat waktu dan tiak harus bertatap muka. Negara Indonesia menerapkan *social distance* untuk segala aspek kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan, oleh karena itu daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia.

Pemilihan metode mengajar harus tepat sesuai dengan mata pelajaran dan kemampuan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu menerapkan pembelajaran *E-Learning* dengan menggunakan metode *Group Resume* dengan menggunakan beberapa aplikasi di internet maupun android. Adanya perkembangan zaman terdapat pula kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pada dunia pendidikan maupun dalam bidang yang lain. Guru harus mampu menguasai metode pembelajaran HOTS (*Higher Order of Thinking Skill*) dalam tuntutan kurikulum 2013 sekarang ini. Penilaian dari hasil belajar diharapkan untuk membantu siswa dalam peningkatan kemampuan dalam berfikir tingkat atas (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*), karena jika siswa mampu untuk berfikir tingkat tinggi maka hal itu juga akan mendorong untuk berfikir secara luas dan mendalam pada materi yang dipelajari (Fanani, M. Z. (2018).

Metode pembelajaran sangat banyak macamnya, salah satunya adalah metode *Group Resume* metode tersebut dirasa masih relevan khususnya untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Zuhairini, 1993). Metode *Group Resume* strategi



pembelajaran dalam kegiatannya dilakukan secara individu maupun kelompok agar mengarah pada pembiasaan belajar secara aktif. Tujuan dari metode *Group Resume* adalah siswa diharapkan mampu mengembangkan belajar bersama dan meningkatkan untuk belajar secara aktif dan mandiri didalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran online bisa memakai beberapa metode misalnya metode diskusi dengan menggunakan *Whatsapp group*, metode ceramah dengan menggunakan aplikasi zoom, metode resitasi dengan siswa diberikan materi kemudian disuruh untuk membuat resume, metode *problem based learning* dengan cara siswa diberikan sebuah kasus untuk kemudian dipecahkan masalahnya bersama teman kelompoknya, metode *discovery learning* dengan cara siswa mengembangkan dirinya menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mencari jawabannya, metode debat dengan memakai *group chat* dari murid sekelas dengan di pimpin guru, dan masih banyak lainnya.

Artikel ini menyajikan penelitian kualitatif-deskriptif yang akan membahas konsep atau teori tentang pembelajaran menggunakan metode *Group Resume* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Penawangan pada kondisi *Covid-19*. Dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut, yaitu : Bagaimana implementasi metode *Group Resume* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Penawangan pada kondisi *Covid-19* dan Bagaimana Evaluasi Pembelajaran dengan menggunakan Metode *Group Resume* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Penawangan pada kondisi *Covid-19*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Resume* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Penawangan pada kondisi *Covid-19* dan Bagaimana Evaluasi dengan menggunakan Metode *Group Resume* Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Penawangan pada kondisi *Covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif-deskriptif

Karl Manheim adalah tokoh pertama yang mengemukakan istilah generasi, beliau meneliti tentang nilai perkembangan pada tahun 1952 dan beliau berpen dapat bahwa generasi muda memiliki gap dengan generasi tua, sehingga generasi muda ketika bersosialisasi dengan generasi tua mengalami kesulitan. Kesulitan itulah yang berkaitan dengan kebiasaan generasi sebelumnya dengan generasi baru yang

menyebabkan timbulnya gap atau jarak. Maka yang perlu diperhatikan lebih dalam hal akademis. Melihat perkembangan dari generasi Mature (1946), Baby Boomers (1947-1964), generasi X (1965-1980) generasi Y (1981-1995) dan generasi Z (2016-sekarang), masing-masing generasi tersebut memiliki gaya dan karakteristik yang berbeda ketika belajar (Ahmad Daud, 2020). Pada penelitian yang sudah dilakukan implementasi metode *Group Resume* untuk meningkatkan hasil belajar pada penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yang disetiap siklus terdapat 4 perencanaan, yaitu :perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian yang dilakukan oleh Nenni Suriyanti menunjukkan hasil peningkatan efektivitas belajar siswa. Proses yang didapat dari pembelajaran menggunakan metode *Group Resume* sebagai berikut perincian nilainya Pretest I, 69,42 dan pretest II 71,7. Posttest I rata-rata 81,2 Posttest II rata-ratanya 85,7. Hasil belajar yang peningkatannya dapat dilihat dari nilai normal gain yaitu 0,5 termasuk kategori sedang. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa faktor yang belum menjadi kebiasaan bagi siswa dalam belajar secara mandiri sehingga untuk mencapai nilai gain belum masuk kedalam kategori tinggi walaupun indicator keberhasilan sudah dicapai.

Banyak dilapangan guru masih sering mengabaikan perkembangan generasi siswanya sehingga guru masih mengajar dengan cara yang tradisional (ceramah) dan mengakibatkan peserta didik kurang puas dengan penggunaan metode belajar yang diajarkan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran yang sudah tertulis tidak tercapai dengan maksimal dan peserta didik mengalami kesulitan ketika belajar. Biasanya kegiatan belajar didalam kelas masih di dominasi oleh guru dan peserta didik hanya disibukkan dengan mendengarkan ceramah dan mengerjakan tugas yang hanya memanfaatkan buku paket saja, tidak diberi peluang untuk mencari jawaban dari sumber lain selain buku paket. Hal itu yang menjadikan siswa tidak merdeka dalam belajar.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Artinya data yang ada dalam penelitian ini berupa data verbal, yang hanya berisi kata-kata. Data yang menjadi fokus dalam penelitian ini bersumber pada jurnal-jurnal dan informasi dari internet. Data literer atau dokumen yang penulis jadikan sebagai data

primer dalam penelitian ini selanjutnya akan dicrosscek dengan interview (wawancara) yang dilakukan melalui *Google Form* dengan guru dan siswa di SMP N 2 Penawangan, dengan tujuan untuk validitas data. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Implementasi metode *Group Resume* dalam belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama pada masa pandemi *Covid-19* ini. Sumber data pendukung adalah teori tokoh dan penelitian yang relevan yang ditulis oleh penulis lain. data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Maka penelitian ini mengambil judul **“Implementasi Metode *Group Resume* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Pada Masa Pandemi *Covid-19*”**.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan hal-hal penting yang terkait dengan pokok-pokok penelitian ini, antara lain: pengertian implementasi, metode *Group Resume*, dampak yang dialami pada saat pembelajaran pada masa *Covid-19*, Pendidikan Agama Islam, *Covid-19*

#### **3.1 Implementasi Metode *Group Resume* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Implementasi Menurut Agustino yaitu suatu proses yang dimana pelaksana kebijakan membuat suatu aktivitas, kegiatan atau tindakan sehingga mendapatkan suatu hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan”. Sedangkan Ripley dan Franklin menjelaskan bahwa implementasi ialah sesuatu yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan atau suatu jenis keluaran yang nyata (tangible output). Implementasi mencakup tindakan-tindakan oleh sebagai aktor, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan (Agostiono, 2010).

Menurut pendapat di atas maka penulis simpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan yang dilakukan setelah pelaksana kebijakan membuat peraturan dan hasil akhir penerapan tersebut merupakan suatu hasil yang diinginkan oleh pembuat rencana tersebut.

Dalam pembelajaran seorang guru dapat memilih satu atau lebih metode dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Metode *Group Resume* merupakan strategi

yang menjadikan belajar mengajar siswa menjadi bersemangat, mempersiapkan diri, dan dapat mengerti pengalaman yang dialami. Menurut Hisyam Zaini dkk menyatakan bahwa *Group Resum* merupakan suatu proses yang menyenangkan untuk membantu siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan untuk membangun suatu tim dari sebuah kelompok. Untuk membuat *Resume* yang sudah dibagi tersebut tim akan bekerja sama. Dalam kelompok tersebut diharapkan memperoleh hasil yang bagus. Disamping itu juga akan menimbulkan sikap saling membantu (Nurma Zunita, 2020).

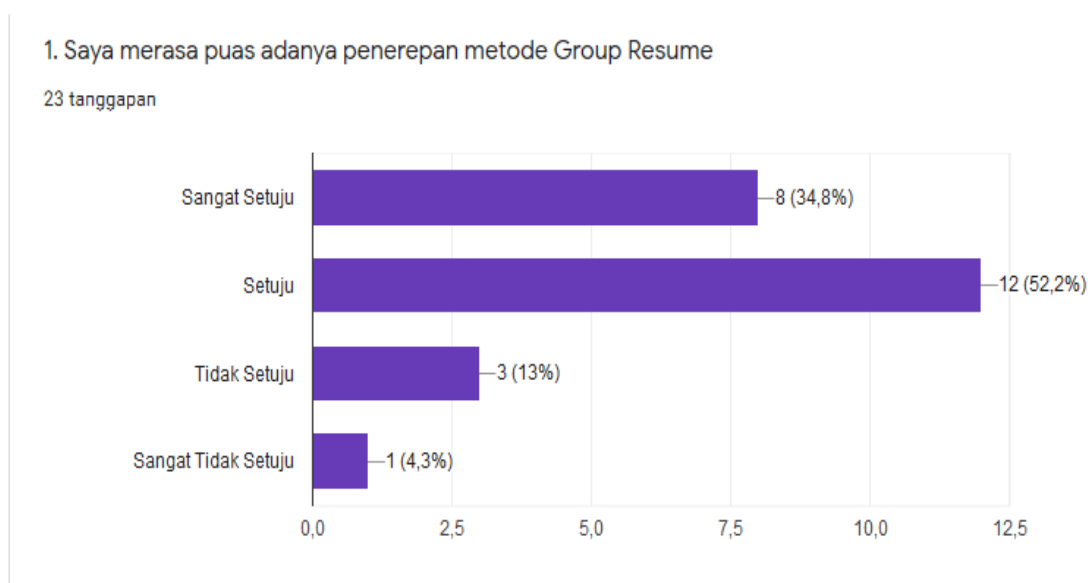
Dari pendapat ahli diatas selanjutnya penulis dapat simpulkan bahwa metode *Group Resume* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana guru memberikan permasalahan/persoalan materi yang disampaikan kepada siswa. Dalam pembelajaran, guru tidak dibenarkan memberikan semua informasi dan pengetahuannya kepada siswa, tetapi guru harus memperhatikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak didik dan berhubungan dengan materi yang di pelajari.

Penelitian relevan yang sesuai judul yaitu berdasarkan hasil pembahasan analisis yang sudah dilakukan oleh Nenni Suriyanti penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan metode pembelajaran *Group Resume* mengalami peningkatan secara gradual pada setiap siklusnya yaitu dari kondisi kurang baik menjadi kondisi baik dan pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Resume* ditandai dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (75%), siklus II (92,8%). Hesti Azizah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2010 dengan judul “ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir”. Menurut Hesti Azizah, dari penelitian yang dilakukannya bahwa setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe group resume SMP UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir kelas VII hasil belajar Agama Islam meningkat. Nilai siswa rata-rata sebelum tindakan adalah 52%, sedangkan nilai rata-rata setelah mengikuti pembelajaran dengan memakai strategi pembelajaran aktif tipe group resume meningkat menjadi 79.3%.<sup>20</sup> Perbedaannya adalah penelitian terdahulu merupakan penelitian Eksperimen untuk mengembangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Pada penelitian lain yang

dilakukan oleh Neti Hasmalaini penerapan metode Group Resume mampu meningkatkan minat siswa dilihat dari perubahan sikap dalam proses pembelajaran siswa XII SMA N 1 Koto Kampar mencapai KKM. Pada aspek penilaian keberhasilan pembelajaran tercapai dilihat dari hasil rata-rata nilai Ulangan harian semester genap kelas XIA yaitu 81,4 XIIC yaitu 79,9 dan XIID yaitu 79,9. Pada aspek praktek dan kelakuan siswa beribadah dapat dikatakan linier dengan apa yang diajarkan di kelas sesuai dengan praktek dilapangan saat melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekolah.

Yang terjadi pada fakta lapangan siswa sekolah jenjang menengah pertama pada zaman sekarang sudah mulai menjadikan *smartphone* adalah kebutuhan primer mereka, selain untuk menjadi komunikasi dengan keluarga dan teman. Mereka menggunakan *smartphone* sebagai alat untuk menggali informasi dengan adanya internet ataupun aplikasi lainnya yang bisa menunjang mereka untuk belajar mandiri dan aktif. Ponsel tidak hanya digunakan untuk komunikasi saja akan tetapi dalam dunia pendidikan ponsel juga bisa dipakai sebagai media dan sumber belajar bagi siswa, karena penggunaannya yang mudah dan praktis dibawa sehingga menjadikan pembelajaran lebih fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu (Suryani, N., Musahrain, & Suharno, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa guru mata pelajaran Agama Islam di SMP N 2 Penawangan yaitu Ibu Rujinah beliau menuturkan bahwa disaat masa pandemi *Covid-19* seperti ini pembelajaran yang dilakukan melalui daring dengan penggunaan metode *Group Resume* pada mata pelajaran Agama Islam tetap bisa berjalan. Cara menerapkan metode tersebut pada pembelajaran daring di mata pelajaran Agama Islam yaitu dari pembelajaran *e-learning* siswa bisa browsing dengan *android* nya untuk mengumpulkan informasi yg diperlukan dan anak bisa menggunakan *android* atau laptop melalui *e-learning*, *google classroom*, *google form* guru memulai pembelajaran dengan kisi-kisi atau topik pembahasan sehingga siswa jelas informasi apa yang akan dicari.

Selanjutnya materi yang sudah tersampaikan melalui pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Group Resume* pada mata pelajaran Agama Islam kelas VIII yaitu pertumbuhan ilmu pengetahuan pada Masa Abbasiyah. Adapun kelebihan menggunakan metode ini dalam pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini yaitu guru tidak harus menjelaskan panjang lebar, siswa bisa mengumpulkan informasi yg diperlukan dan bisa lebih leluasa mencari informasi. Tetapi setiap metode yang dipilih untuk pembelajaran ditambah pelaksanaannya dilakukan secara daring tetap memiliki kekurangan dan kendala dalam menggunakannya adapun kendalanya yaitu paket data, waktu kesiapan siswa, dan dukungan orang tua. Dengan itu sebagai guru yang tetap wajib menyampaikan materi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran disituasi seperti ini, adapun solusi yang bisa dilakukan adalah memberikan kisi-kisi yang lebih rinci kepada siswa seperti informasi link dan siswa dijelaskan kisi-kisi informasi yg dibutuhkan dan contoh-contoh tautan.



Gambar 1. Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Groub Resum



Gambar 2. Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Groub Resum

Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMP Negeri 2 Penawangan merasa puas dan lebih aktif dalam pembelajaran menggunakan metode *Group Resume* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Gambar 3. Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Groub Resum

Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SMP Negeri 2 Penawangan berpendapat bahawa penerapan metode *Group Resume* dapat membuat siswa jadi mudah memahami materi tanpa menunggu dijelaskan oleh guru dan menjadikan siswa mengingat pembelajaran lebih dalam karena siswa secara otomatis akan membaca materi terlebih dahulu untuk meringkas dan menulis kembali.

Dari teori-teori yang sudah dipaparkan oleh tokoh-tokoh diatas mengenai metode *Group Resume*, ditambah dengan wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Agama Islam dan siswa di SMP N 2 Penawangan maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Group Resume* saat pembelajaran daring di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa diterapkan karena ditengah-tengah pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak Covid-19 memang sedang menjadi hal utama untuk segera di pecahkan untuk mencari solusinya. Sesuai dengan teori maka penggunaan metode *Group Resume* bisa gunakan untuk mata pelajaran Agama Islam. Karena materi Agama Islam yang pembahasannya sangat luas sehingga tidak akan efektif jika dijelaskan hanya melalui metode ceramah , tetapi jika terdapat tampilan video atau gambar yang bisa diambil atau dicari lewat internet akan menjadi penjelas dan alat bantu untuk siswa dalam memahami materi tidak hanya dengan bayangan pemikirannya saja. Akan tetapi penggunaan metode *Group Resume* dalam pembelajaran daring ini tidak bisa digunakan untuk seluruh KD (Kompetensi Dasar) dalam kurikulum Agama Islam karena hanya relevan digunakan untuk mata pelajaran atau KD (Komptensi Dasar) karena mata pelajaran tersebut berisi banyak materi dan tanpa harus ada pertemuan antara guru dan siswa, jadi mata pelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menggunakan metode *Group Resume* dengan dibimbing oleh guru, sehingga penggunaan metode *Group Resume* untuk mata pelajaran Agama Islam bisa berjalan dengan efektif.

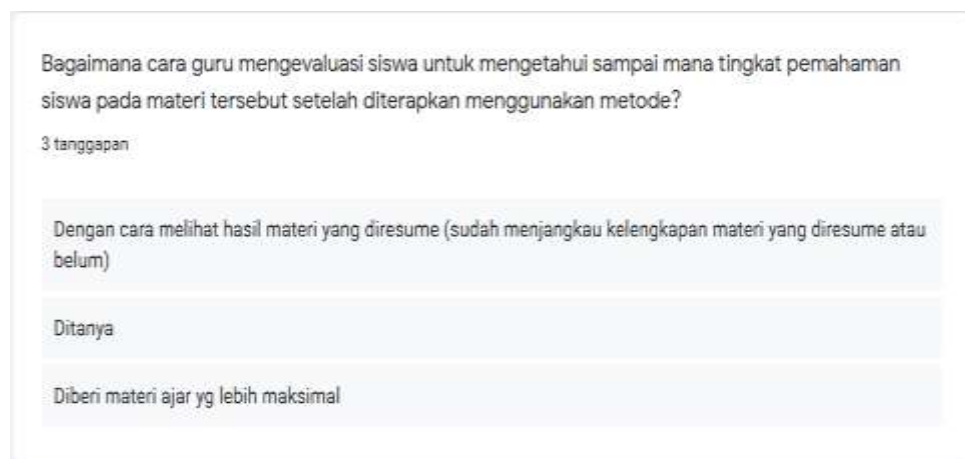


Gambar 4. Kendala Yang Dihadapi Ketika Menggunakan Groub Resum



Menurut data yang diperoleh peneliti diatas menunjukkan bahwa guru mengalami kendala saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang disampaikan oleh salah satu guru di SMP Negeri 2 Penawangan salah satunya yaitu keterbatasan signal.

Penggunaan metode *Group Resume* pada saat *Covid-19* ini lebih difokuskan pada sekolah yang berada dikota ataupun pinggiran kota karena penggunaan metode ini membutuhkan koneksi internet yang kuat jika metode ini dipakai pada sekolah yang berada didesa maka pelaksanaannya kurang maksimal karena terkendala dengan sinyal dan siswa yang ada didesa mayoritas masih belum memiliki ponsel untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring.



Bagaimana cara guru mengevaluasi siswa untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa pada materi tersebut setelah diterapkan menggunakan metode?

3 tanggapan

Dengan cara melihat hasil materi yang diresume (sudah menjangkau kelengkapan materi yang diresume atau belum)

Ditanya

Diberi materi ajar yg lebih maksimal

Gambar 5. Evaluasi yang Digunakan Groub Resum

Adapun evaluasi yang dilakukan dari pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Resume* yaitu dengan cara melihat hasil resume, selanjutnya guru memberikan post test secara *online* lewat groub WA dan siswa menjawab secara acak sebelum pembelajaran secara *online* ditutup oleh guru. Selain itu evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, meminimalkan rasa bosan atau jenuh siswa terhadap, siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber hasil pembelajaran, dan proses belajar lebih dipentingkan dari pada hasil.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

- a. Implementasi merupakan suatu proses penerapan yang dilakukan setelah pelaksanaan kebijakan membuat peraturan dan hasil akhir penerapan tersebut merupakan suatu hasil yang diinginkan oleh pembuat rencana tersebut.
- b. Metode *Group Resume* adalah metode pembelajaran dimana guru memberikan permasalahan materi yang disampaikan kepada siswa
- c. Penggunaan Metode *Group Resume* di SMP N 2 Penawangan hanya sesuai digunakan pada mata pelajaran Agama Islam. Metode *Group Resume* bisa digunakan untuk pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Untuk menciptakan anak didik yang lebih mandiri dan aktif dan menyelesaikan masalah. Semoga dengan hadirnya teknologi dalam memfasilitasi pembelajaran daring (dalam jaringan) secara *online* oleh guru masing-masing siswa bias menjadikan jalan keluar dari kasus ini.
- d. Evaluasi pembelajaran daring dengan metode *Group Resume* dilakukan dengan guru memberikan post test secara *online*.

Sebagai tindak lanjut hasil artikel ini, adapun saran yang bisa dilakukan sebagai berikut :

- a. Sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Agama Islam juga harus bisa inovatif ketika berada dalam situasi *covid-19* seperti ini, yang mengharuskan tetap berlangsung pembelajaran secara *online* untuk penyampaian materi. Maka dari itu guru dan peserta didik harus bisa memanfaatkan aplikasi online seperti *Google classroom*, *edmodo*, dan ruang guru untuk tetap melakukan pembelajaran. Sehingga dalam situasi seperti ini yang tadinya materi Agama tidak dapat tersampaikan jika tidak tatap muka, setelah memanfaatkan aplikasi *online* pembelajaran akan tetap bisa tersampaikan materi dan tugas-tugasnya sehingga bisa tercapai tujuan pembelajaran.
- b. Ketika guru selesai menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan memberikan tugas, tidak lupa guru memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk menjawab soal-soal yang sudah diberikandengan cara mencarinya lewat *browsing internet*, secara tidak langsung siswa sudah menggunakan metode *Group Resume*. Karena metode *Group Resume* merupakan metode belajar yang mengharuskan peserta didik mencari jawaban melalui berbagai sumber tak terkecuali melalui internet. Metode ini sangat praktis mudah digunakan untuk semua kalangan. Setelah menggunakan metode *Group Resume* peserta didik untuk mengirim jawaban kepada guru bisa

memanfaatkan aplikasi seperti *Google classroom*, *edmodo*, group WA dan ruang guru, dengan cara memfoto jawaban yang sudah ditulis lalu dikirim lewat aplikasi tersebut atau bisa dikirim lewat email itu semua tergantung dari guru menghendaki dikirim melalui aplikasi yang mana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agostiono. 2010. *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, <http://kertyawitaradya.wordpress>, diakses 5 September 2010.
- B. Suryo, Subroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Budi, Brian Nurjayanti, 2017, “*Pengembangan Metode Pembelajaran Online Berbasis E-learning*”, bogor.
- Daud Ahmad, “*Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial*”. Vol 17. No 1 Januari-Juni 2020
- Elyas, Ananda Hadi. 2018, “*Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*”, Medan.
- Fanani, M. Z. 2018. “*Strategi Pengembangan Soal Hots Pada Kurikulum 2013*”. *Edudeena Journal of Islamic Religious Education*, 2(1).
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, F. 2020. “*Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*”. *IndonesianJournal of Teacher Education*, 1(2).
- Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. 2020. vol 5 no 1 april
- Muhibbin, Syah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Setiawan, Dodik. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia*, Surakarta.
- Supriatna, Eman. 2020. Wabah Corona Virus Diseas Covid 2019 dalam Pandangan Islam, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol.7 No.6. 556
- Suriyati, Nenni. (2020), “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tema Globalisasi Menggunakan Strategi Pembelajaran Group Resume pada Siswa Kelas VI SD Negeri 2000501 Padangsidempuan*”. *Jurnal Estupro* Vol.5 No. 1, 2020.
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Yunita, Nurma. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia*, Riau, 2013, 25.